



# Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

Maret 2018

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

## Tujuan Investasi

- 1 Zurich Amani Equity Fund adalah produk dana investasi yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang dengan pengelolaan portfolio saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

## Informasi Produk

Jenis Investasi	Saham Syariah
Tanggal Efektif	02 Maret 2015
Mata Uang	Rupiah
Harga Unit	29 Maret 2018 Rp 728.17
Total Dana (milyar IDR)	Rp 4.76
Penerbitan Harga Unit	Harian

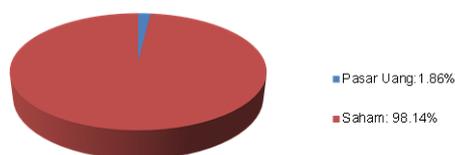
## Portofolio Terbesar

SAM Sharia Equity Fund
Indo Premier ETF JII (XIII)
Kas

## Komposisi Portofolio

Pasar Uang	1.86%
Saham	98.14%

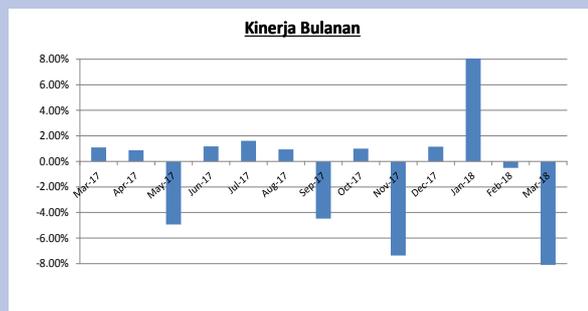
## Skema Komposisi Portofolio



## 3 Kinerja ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
-8.10%	-0.45%	-5.79%	-10.44%	-0.45%	-27.18%

## Grafik Kinerja



## 4 Tinjauan Pasar

Inflasi Maret 2018 tercatat sebesar 0.20% bulan banding bulan dan 3.40% tahun banding tahun sedangkan neraca perdagangan bulan Februari 2018 defisit US\$ 116 juta serta; Ekspor dan impor naik masing-masing +11.76% dan +25.8%.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Maret 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 3,50% dan Lending Facility tetap sebesar 5,00%, berlaku efektif sejak 23 Maret 2018. Kebijakan tersebut konsisten dengan upaya menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta turut mendukung pemulihan ekonomi domestik. Bank Indonesia memandang bahwa pelanggaran kebijakan moneter yang ditempuh sebelumnya tetap memadai untuk terus mendorong momentum pemulihan ekonomi domestik.

Rupiah melemah 0.35% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,756/US\$ pada Maret 2018 dan cenderung lebih stabil dibandingkan penurunan bulan lalu (February 2018). Harga SUN turun seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun naik 4.3 basis poin ke 6.675%. Adapun kepemilikan asing di SBN berkurang menjadi Rp 847.8 triliun; lebih rendah Rp 400 milyar dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Maret 2018 melemah 6.19% dan ditutup di level 6,188.98, dan merupakan kinerja terburuk tahun ini. Sektor agrikultur menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +2.02%, sedangkan sektor konsumen dan infrastruktur mencatatkan pelemahan terbesar, yaitu -9.01% dan -8.92%.

\*Dari berbagai sumber